

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM DI SUB SEKTOR PROPERTI DAN
REAL ESTATE PERIODE 2012 – 2016**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Eric Christopher Simowibowo

2014120244

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT

No. 277/SK/BAN - PT/Ak-XVI/S/X1/2013

BANDUNG 2018

**THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON
STOCK PRICES IN PROPERTY AND REAL ESTATE
SUB SECTOR IN 2012-2016 PERIOD**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements
of Bachelor's Degree in Economics

By:

Eric Christopher Simowibowo

2014120244

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited based on the Degree of BAN - PT
No. 277/SK/BAN - PT/Ak-XVI/S/X1/2013
BANDUNG 2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
DI SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE
PERIODE 2012-2016**

Oleh:
Eric Christopher Simowibowo
2014120244

Bandung, 19 Juni 2018

Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulia, Dra, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Eric Christopher Simowibowo
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 12 Maret 1996
Nomor pokok : 2014120244
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DI SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE PERIODE 2012 - 2016

dengan,

Pembimbing : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.
Ko-pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri :

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003 :
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 19 Juni 2018
Pembuat pernyataan :



(Eric Christopher Simowibowo)

ABSTRAK

Perkembangan harga saham merupakan indikator kinerja perusahaan yang diperhatikan oleh investor. Dari berbagai hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan akan menentukan harga saham.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif dan explanatory study. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari situs Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja rasio solvabilitas diukur dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.8326 artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban atau hutangnya. Kinerja rasio likuiditas diukur dengan *current ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 1.3277 artinya tidak mudah melikuidasi aset yang dimiliki perusahaan. Kinerja rasio aktivitas diukur dengan *total asset turnover* dengan nilai rata-rata sebesar 0.2571 artinya perusahaan dinilai cukup efektif dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi. Kinerja rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.1477 artinya perusahaan dinilai kurang baik dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Kinerja rasio nilai pasar diukur dengan *earning per share* memiliki nilai rata-rata sebesar 149.8937 artinya nilai laba per lembar saham yang cukup baik. Dari kelima rasio yang diteliti, *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. EPS mampu memengaruhi perubahan harga saham di sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI sebesar 93.3% sedangkan sisanya sebesar 6.7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Harga Saham.

ABSTRACT

The development of stock prices used as an indicator for company's performance by investors. From many research, it is known that financial performance of a company will determine it's stock price.

The objects of this research are companies in Property and Real Estate sub sector which is listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. The research method used are descriptive and explanatory studies. Data collection technique are done by downloading secondary data in form of companies yearly financial reports from the Indonesian Stock Exchange website.

The results shows that solvability ratio measured by debt to equity ratio has the average score of 0.8326 which means companies have the ability to pay all their debts. Liquidity ratio performance measured by current ratio has the average score of 1.3277 which means it is not easy to liquidate all of the company assets. Activity ratio performance measured by total asset turnover has the average score of 0.2571 which means companies are quite effective in using their assets to gain high sales. Profitability ratio performance measured by return on assets has the average score of 0.1477 which means companies are not good in using their assets in order to generate net profit. Market value ratio performance measured by earning per share has the average score of 149.8937 which means earnings per shares generated are good. From all five ratios in this research, only earning per share has a significant influence on stock prices. EPS able to influence changes in stock prices of property and real estate sub sector companies enlisted in IDX by 93.3% while the 6.7% are explained by other factors not studied in this research.

Keyword : Financial Performance, Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Di Sub Sektor Properti dan Real Estate Periode 2012-2016” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis juga dibantu dan didukung dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis hendak berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga : *Daddy, Mommy*, juga kedua adik penulis William dan Kent yang senantiasa mendukung sehingga penulis dapat dengan lancar mengenyam pendidikan di jenjang sarjana.
2. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis langkah demi langkah dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael Irawan, Dra., M.T. selaku pembina pada *Student Conference* yang memberi banyak masukan pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Fernando Mulia, SE., M.Kom. selaku dosen wali yang dengan sabar membimbing penulis dalam memilih dan merencanakan perkuliahan.
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen.
6. Teman-teman grup kuliah yang selalu memberikan semangat.
7. Teman-teman seperjuangan yaitu, Dharma Mitra, Christianto, dan Eugenia Caliesta yang sama-sama dibimbing oleh Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. yang banyak membantu saya dan bersama-sama berjuang dalam menyusun skripsi.
8. Teman-teman saya lainnya yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. Dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang sudah mendukung penulis selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna terkait keterbatasan pengetahuan dan kendala-kendala yang dihadapi penulis saat penyusunan skripsi. Penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Bandung, Juni 2018

Eric Christopher Simowibowo

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Hipotesis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pasar Modal	7
2.1.1 Manfaat dan Fungsi Pasar Modal.....	7
2.1.2 Instrumen Pasar Modal	9
2.2 Pasar Modal Indonesia	11
2.2.1 Kelembagaan dan Fungsi	11
2.2.2 Ketentuan Perusahaan Listing di BEI	12
2.2.3 Kewajiban Perusahaan Go Public	14
2.3 Laporan Keuangan	15
2.3.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	16
2.3.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	17
2.3.3 Analisis Rasio Keuangan	19
2.3.3.1 Rasio Solvabilitas	20
2.3.3.2 Rasio Likuiditas.....	20
2.3.3.3 Rasio Aktivitas	21
2.3.3.4 Rasio Profitabilitas	21

2.3.3.5 Rasio Nilai Pasar	21
2.4 Harga Saham	22
2.4.1 Analisa dan Penilaian Saham	23
2.4.2 Keuntungan Pemilik Saham	24
2.2.3 Jenis Harga Saham	25
2.5 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	26
2.6 Model Penelitian	27
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	28
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	28
3.1.1 Jenis dan Sumber Data	28
3.1.2 Variabel Penelitian	28
3.1.3 Metode Analisis Data	31
3.1.3.1 Uji Asumsi Klasik	32
3.1.3.2 Uji Hipotesis	36
3.2 Objek Penelitian	40
3.2.1 Populasi	40
3.2.2 Sampel	41
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	48
4.1.1 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	48
4.1.2 <i>Current Ratio</i> (CR)	51
4.1.3 <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	55
4.1.4 <i>Return on Asset</i> (ROA)	59
4.1.5 <i>Earning Per Share</i> (EPS)	63
4.1.6 Harga Saham	67
4.2 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	71
4.3 Analisis Regresi Sederhana	72
4.4 Pembahasan	74
4.4.1 Kinerja Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham	74
4.4.2 Kinerja Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham	75
4.4.3 Kinerja Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham	75
4.4.4 Kinerja Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham	76
4.4.5 Kinerja Rasio Nilai Pasar Terhadap Harga Saham	77

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85
RIWAYAT HIDUP.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Model Penelitian	5
Gambar 2.1 Model Penelitian	27
Gambar 3.1 <i>Scatterplot</i>	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	26
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinearitas	35
Tabel 3.4 Hasil Uji Autokorelasi	36
Tabel 3.5 Hasil Uji F.....	38
Tabel 3.6 Hasil Uji t.....	39
Tabel 3.7 Hasil Koefisien Determinasi.....	40
Tabel 3.8 Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI	41
Tabel 3.9 Daftar Perusahaan Sampel	42
Tabel 4.1 DER Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016.....	48
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif DER	49
Tabel 4.3 CR Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016.....	51
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif CR.....	52
Tabel 4.5 TATO Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016.....	55
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif TATO	56
Tabel 4.7 ROA Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016.....	59
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif ROA.....	60
Tabel 4.9 EPS Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016.....	63
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif EPS	64
Tabel 4.11 Harga Saham Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016	67
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Harga Saham	68
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	71
Tabel 4.14 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	72

Tabel 4.15 Regresi Sederhana.....	73
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi.....	73

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 DER Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016.....	50
Grafik 4.2 CR Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016.....	54
Grafik 4.3 TATO Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016.....	58
Grafik 4.4 ROA Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016.....	62
Grafik 4.5 EPS Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016.....	66
Grafik 4.6 Harga Saham Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2012-2016	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Uji Normalitas	85
Lampiran 2 Uji Multikolinearitas	85
Lampiran 3 Uji Heteroskedastisitas	86
Lampiran 4 Uji Autokorelasi	86
Lampiran 5 Regresi Berganda	87
Lampiran 6 Regresi EPS Terhadap Harga Saham	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki fungsi besar bagi perekonomian nasional, pasar modal berperan dalam rangka meningkatkan dan mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, memberikan ruang dan peluang penyebaran kepemilikan kepada masyarakat (publik). Bagi perusahaan, pasar modal memberikan ruang dan peluang untuk memperoleh sumber dana yang memiliki risiko investasi rendah, dan dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas. Sedangkan bagi investor, pasar modal memberikan ruang untuk memperoleh *return* atau pengembalian dalam bentuk keuntungan. Salah satu indikator yang diperhatikan investor sebelum berinvestasi adalah harga saham.

Menurut situs kontan.co.id, pergerakan saham Properti di Bursa Efek Indonesia fluktuatif di tahun 2016. Harga saham perusahaan Properti dan Real Estate tahun 2016 cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015. Sejumlah emiten yang harga sahamnya meningkat antara lain ASRI, DILD, MKPI, PWON dan sejumlah saham lain. Salah satu pemicunya adalah Bank Indonesia (BI) merealisasikan pelonggaran plafon pemberian kredit atau *loan to value* (LTV) kredit properti. Penurunan BI rate sebesar 25 basis poin menjadi 6,5% akan diikuti penurunan suku bunga kredit, termasuk kredit pemilikan rumah (KPR). Hans Kwee, Direktur Investa Saran Mandiri menilai yang terkena dampak positif adalah emiten yang banyak mengandalkan penjualan residensial maupun apartemen. Sementara, emiten yang banyak mengandalkan pendapatan berulang atau *recurring income* belum tentu terkena dampak positif kebijakan itu. Kebijakan aturan *loan to value* (LTV) dan aturan mengenai Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) inden oleh Bank Indonesia (BI) disambut baik oleh pengembang karena kedua aturan tersebut bisa semakin mendorong penjualan properti ke depan terutama pembelian unit dengan skema KPR. Sedangkan dampak negatif adalah saham properti sangat sensitif terhadap suku bunga, sehingga kebijakan

pelonggaran *loan to value* (LTV) kredit properti dinilai akan sia-sia apabila BI tetap menaikkan suku bunga acuannya (<https://investasi.kontan.co.id/news/saham-emiten-properti-terus-mendaki>).

Kondisi ekonomi Indonesia yang membaik membuat kinerja emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus meningkat. Sepanjang tahun 2017 lalu, laba bersih emiten BEI naik 22,74% *year on year* (yoy) menjadi Rp 998,3 triliun. Sementara itu, total pendapatan emiten mencapai 12,9% menjadi Rp 2.758 triliun. Berdasarkan data Bloomberg, sektor konstruksi dan properti serta sektor pertambangan berhasil mencetak pertumbuhan laba bersih yang paling tinggi ketimbang sektor lainnya. Laba emiten sektor konstruksi dan properti melejit 128,73% menjadi Rp 29,5 triliun. (<https://investasi.kontan.co.id/news/emiten-tambang-dan-konstruksi-panen-laba>).

Dari total 65 emiten pada sektor konstruksi dan properti yang menopang Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), BSDE berhasil mencatatkan laba tertinggi, yakni sebesar Rp 4,92 triliun, dapat dikatakan tumbuh 173,9% sepanjang tahun 2017. Diikuti kemudian oleh WSKT, PWON, PTPP dan ASRI. (<https://investasi.kontan.co.id/news/laba-tertinggi-tahun-lalu-dari-emiten-sektor-konstruksi-properti-dan-tambang>).

Melihat perkembangan pada sektor properti di Indonesia, ada semakin banyak perusahaan yang bergerak di sektor Properti dan Real Estate. Hal ini juga menandakan peningkatan perekonomian nasional. Oleh karena itu, peluang investasi di sektor Properti dan Real Estate dalam jangka panjang dinilai masih terbuka lebar. Hal ini juga ditunjukkan oleh tingginya penyaluran KPR terutama untuk Properti dan Real Estate khususnya pembangunan apartemen dan perumahan.

Sebelum mengambil keputusan investasi atau membeli saham, investor juga melakukan analisis terhadap keuangan perusahaan. Analisis keuangan dilakukan untuk melihat rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan akan bisa memberikan dampak pada perubahan harga saham. Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham.

Rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi harga saham ada bermacam-macam. Pada penelitian Aditya (2014) rasio yang digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan di BEI adalah ROA, EPS dan PER. Penelitian yang dilakukan Rizkiyanto (2015) menggunakan rasio CR, DER, EPS, ROA dan PER untuk memprediksi harga saham pada perusahaan telekomunikasi di BEI. Sedangkan pada penelitian Fitri (2016) digunakan rasio PER, ROE, DER, TATO dan CR untuk memprediksi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumuskan permasalahan yang akan diuji dan dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi solvabilitas (DER) di sub sektor Properti dan Real Estate periode 2012 - 2016?
2. Bagaimana kondisi likuiditas (CR) di sub sektor Properti dan Real Estate periode 2012 - 2016?
3. Bagaimana kondisi rasio aktivitas (TATO) di sub sektor Properti dan Real Estate periode 2012 - 2016?
4. Bagaimana kondisi rasio profitabilitas (ROA) di sub sektor Properti dan Real Estate periode 2012 - 2016?
5. Bagaimana kondisi rasio nilai pasar (EPS) di sub sektor Properti dan Real Estate periode 2012 - 2016?
6. Bagaimana pengaruh DER, CR, TATO, ROA, EPS terhadap harga saham di sub sektor Properti dan Real Estate?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi solvabilitas, likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan nilai pasar di sub sektor Properti dan Real Estate periode 2012 - 2016.
2. Mengetahui pengaruh DER, CR, TATO, ROA, EPS terhadap harga saham di sub sektor Properti dan Real Estate.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan harga saham.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh DER, CR, TATO, ROA, dan EPS terhadap harga saham perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI.

3. Bagi pihak lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada investor khususnya rasio-rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan literatur dan hasil penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya pengaruh antara kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Wismaryanto (2013) membuktikan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Aditya (2014) menemukan bahwa EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian hasil penelitian Rizkiyanto (2015) Menemukan bahwa EPS dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

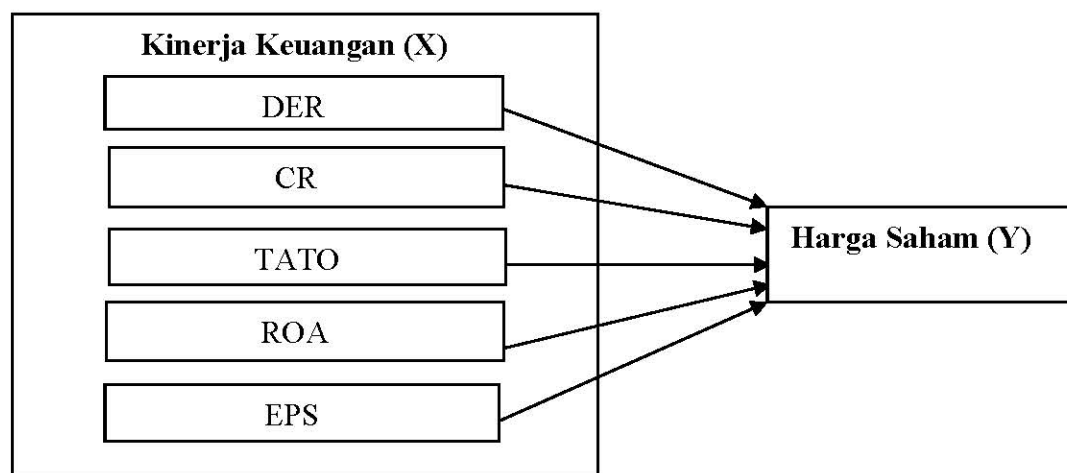
Sedangkan penelitian menemukan bahwa TATO dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba). Secara umum ada lima jenis rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas, memperlihatkan berapa utang yang digunakan perusahaan. Rasio likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo. Rasio aktivitas, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivitya. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio nilai pasar memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor di pasar modal.

Rasio yang akan digunakan pada penelitian ini untuk diuji pengaruhnya terhadap harga saham adalah rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO), rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), dan rasio nilai pasar yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS).

Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu, maka variabel kinerja keuangan memiliki hubungan dengan harga saham. Oleh karena itu, kerangka pemikiran pada penelitian ini dirangkum seperti pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1 Model Penelitian



1.6 Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini antara lain:

H₁: Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham

H₂: Terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham

H₃: Terdapat pengaruh Fixed Asset Turnover (FAT) terhadap harga saham

H₄: Terdapat pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap harga saham

H₅: Terdapat pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham